

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui proses demi proses penelitian, pengkajian dan pembahasan, baik secara teoristis maupun empiris mengenai penelitian yang berjudul Implementasi Pendidikan Akhlak untuk membina perilaku siswa di MI Islamiyah, penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Pendidikan akhlak di MI Islamiyah dalam melaksanakan pendidikan akhlak mengacu pada nilai-nilai akhlak yang di tanamkan paada sesuai dengan ajaran Islam. Dengan mengadakan program pendidikan akhlak seperti sholat dhuha berjama'ah, membaca juz 'amma dan motivasi guru di lapangan untuk membina perilaku siswa di MI Islamiyah.
2. Faktor penghambat implementasi pendidikan akhlak untuk membina perilaku siswa di MI Islamiyah ini terletak pada siswa dan juga kondisi sekolah yang tidak memungkinkan melaksanakan sholat dhuha di lapangan musim penghujan, siswa kurang memaknai dari pendidikan akhlak yang di berikan di sekolah sehingga dalam mengamplikasikan pendidikan akhlak yang sudah di ajarkan di MI Islamiyah, siswa kurang tertanam dalam hati, sehingga masih di temukan beberapa siswa yang

melanggar dan ketika guru yang memimpin sholat dhuha di lapangan sakit sehingga tidak terlaksannnya sholat dhuha.

3. Faktor pendukung implementasi pendidikan akhlak untuk membina perilaku siswa di MI Islamiyah yaitu kerjasama yang baik dengan keterlibatan kepala sekolah dan semua guru yang ada di MI Islamiyah, karena semua guru disana diharapkan datang lebih awal sebelum memulai program pendidikan akhlak di lapangan sekaligus ikut terlibat membina serta mengarahkan siswa untuk pelaksanaan pendidikan akhlak di lapangan.

## **B. Saran**

1. Kepala sekolah hendaknya mengembangkan dan memajukan bentuk Implementasi pendidikan akhlak yang sudah ada, sehingga hasil yang di di capai dalam membina perilaku siswa semakin meningkat. Dalam hal ini khususnya tentang perencanaan, hendaknya Program Implementasi pendidikan akhlak tidak hanya di lapangan, melaikan saat di dalam kelas seperti poster-poster yang mendukung pendidikan akhlak.
2. Kepada para pendidik MI Islamiyah hendaknya lebih mengoptimalkan dalam memantau dan mendidik perkembangan akhlak siswa krena berdasarkan penelitian ini kontribusi pengawasan itu sangat baik untuk usia yang ada di MI Islamiyah.

3. Kepada semua guru untuk lebih memvariasikan dalam pelaksanaan program pendidikan akhlak di lapangan, karena jika program itu-itu saja kemungkinan besar siswa akan menjadi bosan.

